

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tingkat kekumuhan dan prioritas peningkatan kualitas infrastruktur yang sesuai di kawasan permukiman sekitar Pasar Tradisional Tanjung. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat dihasilkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil penelitian bahwa penilaian tingkat kekumuhan yang dilakukan dari 7 indikator yaitu di kawasan permukiman sekitar Pasar Tradisional Tanjung Bajure, diperoleh nilai kumuhnya adalah 15 yang berarti tidak kumuh.
2. Berdasarkan hasil penelitian bahwa dari 7 indikator dengan tingkat keparahan teritingi maka dihasilkan 1 indikator dengan tingkat keparahan sedang yaitu pengolahan persampahan. Dengan tingkat keparahan tersebut dilakukan penanganan sebagai prioritas peningkatan kualitas infrastruktur pada kawasan permukiman sekitar Pasar Tradisional Tanjung Bajure.
3. Berdasarkan hasil penelitian bahwa penanganan pengelolaan persampahan pada kawasan permukiman sekitar Pasar Tradisional Tanjung Bajure adalah dengan Rencana Peningkatan Cakupan Pelayanan dan Rencana Penyediaan Sarana dan Prasarana Persampahan, yang didasari pada kurangnya pemahaman masyarakat mengenai pengelolaan persampahan yang baik serta tidak tersedianya sarana dan prasarana pengelolaan persampahan.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 7 aspek dan 16 kriteria permukiman kumuh, diharapkan kepada pemerintah Kota Sungai Penuh untuk segera melakukan intervensi yang bertujuan untuk mencegah terjadinya kerusakan yang lebih dan meningkatkan kualitas infrastruktur, walaupun di kawasan permukiman sekitar Pasar Tradisional Tanjung Bajure tidak memiliki tingkat kekumuhan. Pencegahan dan penanganan infrastruktur di fokuskan pada infrastruktur kondisi pengelolaan

persampahan. Meskipun seluruh infrastruktur tidak memiliki tingkat keparahan yang tinggi tetapi berpotensi untuk penurunan kualitas infrastruktur tersebut, oleh karena itu pemerintah juga perlu memperhatikan infrastruktur yang lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. G Subarsono, 2005. Analisis Kebijakan Publik Konsep, Teori dan Aplikasi. Yogyakarta :Pustaka Pelajar.
- Adisasmita, S. A. (2012). *Perencanaan Infrastruktur Transportasi Wilayah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Alamsyah, A. A. (2001). *Rekayasa Jalan Raya*. Malang: UMM Press.
- Asti Mulasari, A. H. (2016). Analisis Situasi Permasalahan Sampah Kota Yogyakarta dan Kebijakan Penanggulangannya. *Jurnal Kesehatan Masyarakat, Vol. 11, No. 2*, 96-106
- Badan Perencanaan Nasional. 1994. *Model Penyiapan Program Pembangunan Prasarana dan Sarana Dasar Perkotaan Tahun 1994*. Sekretariat Negara. Jakarta
- Badan Pusat Statistik Kota Sungai Penuh. 2022. *Kota Sungai Penuh Dalam Angka 2022*. Sungai Penuh: Badan Pusat Statistik.
- Badan Standar Nasional. 2004. SNI 03-1733-2004 tentang Tata Cara Perencanaan Lingkungan. Sekretariat Negara. Jakarta
- Badan Standar Nasional. 2009. SNI 3242:2008 tentang Pengelolaan sampah di permukiman. Sekretariat Negara. Jakarta
- Blum, H. L. (1974). *Planning For Health, Development and Application Of Social Changes Theory*. New York: Human Sciences Press.
- Bryan Fredrik, P. M. (2015). Perencanaan Pengembangan Sistem Jaringan Air Bersih di Kelurahan Woloan Tiga Kota Tomohon. *Jurnal Sipil Statik, Vol.3, No.4*, 268-280.
- Budy, A., & Fredy. (2015). Penataan Kawasan Pemukiman Kumuh Kelurahan Tamamaung Kota Makassar. Jurusan Arsitektur Fakultas Teknin Universitas Muslim Indonesia, 85-89.
- Chandra, B. (2006). *Pengantar Kesehatan Lingkungan*. Jakarta: EGC.
- Chaplin, J.P. 2008. Kamus Lengkap Psikologi. Diterjemahkan oleh Kartini Kartono. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Cochran, W. G. 1991. *Sampling Techniques Third Edition (Terjemahan)*. Jakarta: UI-Press.

- Daldjoeni, N. 2003. Geografi Kota dan Desa. Bandung: P.T. Alumni.
- Direktorat Jendral Bina Marga. 2014. *Pedoman Kapsitas Jalan Indonesia*. Jakarta
- Faizan Dalilla, M. U. (2017). Estimasi Kandungan Degadable Organic Karbon (DOC) pada Sampah Padat Kota yang masuk ke TPA Tanjung Belit di Kota Pasir Pangaraian Provinsi Riau. *SPECTA Journal of Technology, Vol.1, No.1, 27-36.*
- Jailan Sahil, M. H. (2016). Sistem Pengelolaan dan Upaya Penanggulangan Sampah di Kelurahan Dufa-Dufa Kota Ternate. *Jurnal Bioedukasi, Vol. 4, No. 2, 478-487.*
- KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia). Kamus versi online/daring (Dalam Jaringan). di akses pada 8 Agustus 2023. [http://kamus-internasional.com/definisi/?indonesia\\_word=handling](http://kamus-internasional.com/definisi/?indonesia_word=handling)
- Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. 2018. Lampiran II Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 14 Tahun 2018 tentang Pencegahan dan Peningkatan Kualitas Terhadap Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh. Sekretariat Negara. Jakarta
- Koestoer, R H (1995) *Perspektif Lingkungan Desa Kota, Teori dan Kasus*. Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press).
- Kurniasih, S. (2007). *Usaha Perbaikan Permukiman Kumuh di Petukangan Utara-Jakarta Selatan*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Makachia, P. A. (2011). Evolution of Urban Housing Strategies and Dweller- Initiated Transformations in Nairobi. *City, Curlure and Society, Vol. 2, No. 4, 219-234.*
- Makarau, VH. 2011. Penduduk, perumahan pemukiman perkotaan dan pendekatan kebijakan. *Jurnal Sabua vol.3, no.1: 53-57, Mei 2011*
- Makarau, Vicky H. 2011. Penduduk, Perumahan, Permukiman Perkotaan, dan Pendekatan Kebijakan. *Jurnal Sahua Vol.3. Perencanaan Wilayah dan Kota, Universitas Sam Ratulangi Manado*
- Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. 2018. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 14 Tahun 2018 tentang Pencegahan dan Peningkatan Kualitas terhadap Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh
- Menteri Pekerjaan Umum. 2013. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 3 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Prasarana dan Sarana Persampahan dala Penanganan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah

Tangga

- Mochtar. (1987). *Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Yayasan Dharma IIP.
- Mohamad Oktora Yassin, L. K. (2013). Pengembangan Sistem Penyediaan Air Bersih untuk Zona Pelayanan IPA PILOLODAA Kota Gorontalo. *Jurnal Sipil Statik*, Vol. 1, No. 12, 801-806.
- Muhammad, B. A. (2016). Arahkan Penataan Lingkungan Permukiman Kumuh Kecamatan Kenjeren Dengan Pendekatan Eco-Settlements. Intitut Teknologi Sepuluh Nopember.
- Mulasari, A. (2012). Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap terhadap Perilaku Masyarakat dalam Mengelola Sampah di Dusun Padukuhan Desa Sidokarto Kecamatan Godean Kabupaten Sleman Yogyakarta. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, Vol. 6, No. 3, 204-211.
- Notoatmodjo, S. (2003). *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Nasri, N. (2006) *Pengantar Epidemiologi Penyakit Menular*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Parwata, I W (2004) *Dinamika Permukiman Pedesaan pada Masyarakat Bali*. Denpasar: Universitas Warmadewa.
- Pemerintah Indonesia. 2007. Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang. Sekretariat Negara. Jakarta
- Pemerintah Indonesia. 2011. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman. Sekretariat Negara. Jakarta
- Peraturan Pemerintah Daerah Khusus Ibukota Jakarta. 1992. Peraturan Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 3 Tahun 1992 tentang Penanggulangan Bahaya Kebakaran dalam Wilayah Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Sekretariat Daerah. Jakarta
- Poerwadarminta W.J.S. 1976. Kamus Umum Bahasa Indonesia, PN Balai Pustaka, Jakarta.
- Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Sungai Penuh 2011-2031
- Rosinta M Sinaga, R. H. (2016). Analisis Sistem Saluran Drainase pada Jalan Perjuangan Medan. *Jurnal Education Bulding*, Vol. 2, No. 2, 41-49.
- Sari, P. N. (2016). Analisis Pengelolaan Sampah Padat di Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*, Vol. 10, No. 2, 157-

165.

- Sofwan, M. (2017). Prioritas Pembangunan Infrastruktur Pedesaan (Studi Kasus: Desa Semukut - Kab. Kep. Meranti). *Perencanaan Pembangunan Inklusif Desa-Kota* (hal. 721-730). Padang: Program Pascasarjana Universitas Andalas.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirman, S. (1994). *Dasar-Dasar Perencanaan Geometrik Jalan*. Bandung: Penerbit Nova.
- Sumaatmadja, Nursid. 1998. *Metodologi Pengajaran Geografi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Suripin. (2004). *Sistem Drainase Perkotaan yang Berkelanjutan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Walikota Sungai Penuh. 2021. SK Kumuh Nomor 663/Kep.24/2022 Tentang Penetapan Lokasi Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh di Kota Sungai Penuh tahun 2021
- Waluyo. (2008) *Galeri Pengetahuan Sosial Terpadu*. Semarang : PT. Sindur Pres.